

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Kemandirian Anak Usia Prasekolah Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua di TKIT Bunaya Bogor tahun 2020”, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, responden anak sebanyak 54 orang. Responden yang paling banyak berpartisipasi adalah anak berusia 6 tahun, anak berjenis kelamin laki-laki, anak yang posisi dalam keluarganya sebagai anak pertama, dan anak yang tidak memiliki riwayat penyakit kronis.
2. Dalam penelitian ini, responden orangtua sebanyak 54 orang. Responden yang paling banyak berpartisipasi adalah orangtua dengan usia 26-35 tahun, orangtua dengan gaji diatas upah minimum regional (UMR), dan orangtua dengan tingkat pendidikan hingga perguruan tinggi.
3. Dalam penelitian ini terbukti bahwa tingkat kemandirian dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, dan posisi anak dalam keluarga dimana anak mandiri lebih banyak didominasi oleh anak berusus 6 tahun, berjenis kelamin laki- laki dan anak pertama, sementara untuk anak tidak mandiri didominasi oleh anak berusia 3 tahun, berjenis kemain perempuan, dan anak ke-4 dalam keluarga.

4. Dalam penelitian ini, terbukti bahwa pola asuh orangtua dipengaruhi oleh usia, dan penghasilan orangtua dimana pola asuh demokratis lebih banyak didominasi oleh orangtua dengan usia 26-35 tahun dan orangtua dengan penghasilan diatas Upah Minimum Rakyat (UMR)

B. Rekomendasi

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih jauh dari kata sempurna. Tetapi peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lainnya. Penelitian ini dapat juga dijadikan sebagai pondasi dasar dilakukannya penelitian lanjutan dan dari hasil yang tersaji dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak terkait diantaranya:

1. Bagi TKIT Bunaya Bogor

Peneliti mengharapkan setelah mengetahui hasil penelitian tentang tingkat kemandirian anak usia prasekolah ditinjau dari pola asuh orangtua, diharapkan TKIT Bunaya dapat mempertahankan dan mengembangkan lagi berbagai aktivitas di sekolah yang dapat meningkatkan kemandirian anak. Diharapkan juga guru dapat lebih meningkatkan pendidikan tentang metode pembelajaran dengan menerapkan pola asuh yang tepat dalam memberikan pendidikan kepada anak didiknya dan diharapkan pengelola sekolah baik

kepala sekolah maupun guru mampu memberikan contoh dan perilaku mandiri kepada anak, baik dilingkungan rumah maupun di sekolah.

2. Bagi Orangtua/Wali Murid

Peneliti juga mengharapkan orangtua mampu memberikan pola asuh yang lebih baik lagi, walaupun dalam penelitian ini sudah menunjukkan pola asuh yang baik. Diharapkan orangtua agar lebih memperhatikan dalam menerapkan pola asuh yang tepat pada anak sesuai dengan tahap tumbuh kembangnya dan diharapkan bagi orangtua selalu memberikan pendidikan yang baik, membentuk kemandirian pada anak agar lebih meningkatkan sikap positif, dan juga memberikan semangat dan dorongan kepada anak agar dapat menggali potensi dirinya, karena masa anak-anak akan menentukan untuk perkembangan selanjutnya. Maka dari itu orangtua harus mengetahui pola asuh yang baik untuk anaknya agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

3. Bagi Instansi Program Studi Keperawatan Bogor

Diharapkan bagi institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Bandung bisa menjadikan data penelitian ini sebagai bahan ajar untuk dapat dikembangkan oleh mahasiswa Prodi Keperawatan Bogor, yang nantinya dapat dilakukan promosi kesehatan yang berhubungan dengan perkembangan anak dan pola asuh orangtua. Begitupun untuk dosen sebagai bahan dalam pengabdian masyarakat mengenai perkembangan anak dan pola asuh orangtua.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memanfaatkan data dan informasi yang telah didapat, sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang masih berhubungan yaitu: gambaran pola asuh orangtua, gambaran pola asuh orangtua yang bekerja, dan gambaran pengetahuan orangtua tentang pola asuh orangtua yang dapat menumbuhkan kemandirian anak.

Peneliti juga mengharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan karakteristik responden yang mempengaruhi tingkat kemandirian anak prasekolah dan pola asuh orangtua seperti cara menstimulasi anak, agama yang dianut anak dan orangtua, lingkungan, serta kepribadian.